

BAB II

GAMBARAN UMUM/PERUSAHAAN/ORGANISASI

2.1 Tentang Social Bread

Social Bread awal berdiri sebagai sebuah *social media agency*. Hingga pertumbuhannya begitu cepat dan banyak dipercaya oleh *brand* besar. Namun, karena pertumbuhannya itu membuat harga yang ditawarkan tidak lagi terjangkau bagi para pelaku UMKM. Oleh karena itu, kini Social Bread merupakan sebuah *platform* yang menjadi jawaban bagi UMKM dan *brand* lokal untuk melakukan pemasaran secara digital.



Gambar 2.1 Logo Social Bread

Sumber : Data Perusahaan (2023)

Nama Social Bread tidak memiliki arti khusus, melainkan diambil dari singkatan PT Sosial Berkat Kreatif Indonesia. Social Bread hadir tidak lagi sebagai sebuah *agency*, melainkan sebuah *platform* yang berupaya memajukan UMKM dan *brand* lokal dengan melakukan pengembangan bisnis melalui *platform* digital. Perusahaan ini memiliki visi dan misi untuk dapat menciptakan pemerataan, memberikan pengetahuan serta pemahaman, dan menerapkan ide serta tren di media sosial sebagai alat dukung pengembangan bisnis. Diciptakan oleh salah satu tokoh publik yang dikenal lewat karier menjadi Youtuber, Edho Zell.

Cara kerja Social Bread adalah dengan membantu klien untuk membuat konten di media sosial sehingga target audiens dari klien yang awalnya sama sekali belum mengenal produk jadi memiliki niat beli terhadap produk yang ditawarkan. Pembuatan konten disesuaikan dengan kebutuhan dan nilai yang ditawarkan oleh produk UMKM, UKM, dan *local brand* yang menjadi klien.

Konten akan dibuat sedemikian rupa sehingga dapat mencapai target audiens yang diharapkan oleh klien.

Social Bread memiliki tiga strategi dalam pembuatan konten, diantaranya yaitu HERO, HUB, dan HELP. Hero merupakan jenis konten yang sedang tren untuk meningkatkan jumlah *viewers*, sehingga produk/layanan yang dipromosikan dapat bertemu dengan target audiens. Hub merupakan jenis konten yang bertujuan mengedukasi tentang produk atau layanan yang dikemas dalam bentuk konten *storytelling*. Help merupakan jenis konten yang bertujuan untuk membangun interaksi dengan audiens agar meningkatkan *engagement* dari suatu konten, biasanya dikemas dalam bentuk *relatable content* untuk menarik perhatian audiens melakukan interaksi terhadap konten.

Layanan yang disediakan oleh Social Bread ini berfokus pada pembuatan konten di media sosial Tiktok dan Instagram. Pada Tiktok, Social Bread memberikan layanan *live streaming* dan *short video*. Pada Instagram, Social Bread menawarkan konten untuk *Instagram feeds* dan *reels*. Tidak hanya membuat konten, Social Bread juga akan membantu klien untuk memilih *key opinion leader* yang sesuai dengan produk yang ditawarkan klien sehingga menyasar target audiens yang tepat.

2.2 Visi Misi Social Bread

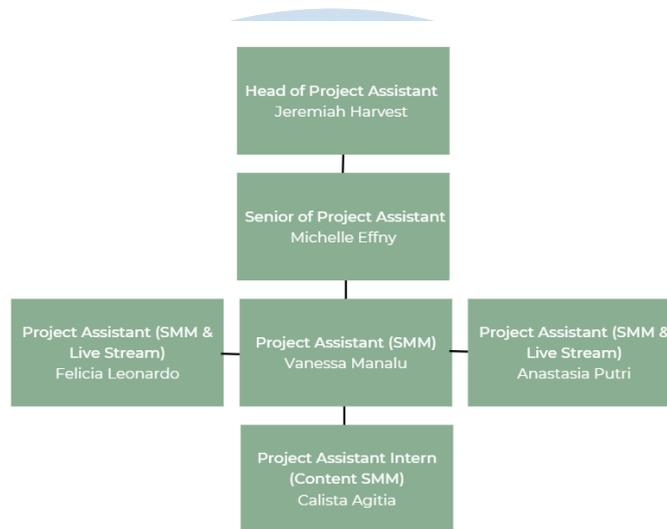
VISI

Membantu para pemilik UMKM dan *brand* Lokal di Indonesia untuk dapat mengembangkan bisnisnya di platfrom digital.

MISI

- a) Menciptakan pemerataan kepada semua pemilik bisnis UMKM dan *brand* lokal dari berbagai sektor bisnis.
- b) Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya media sosial untuk mendukung bisnis UMKM dan *brand* lokal.
- c) Mengimplementasikan ide dan tren di dunia media sosial sebagai sumber untuk mendukung pengembangan bisnis UMKM dan *brand* lokal.

2.3.2 Struktur Organisasi Divisi Project Assistant



Gambar 2.3 Struktur Divisi Project Assistant

Berikut masing-masing *job description* posisi pada Divisi Project Assistant dan hubungannya dalam proses kerja magang :

a. Head of Project Assistant

Head of Project Assistant yang juga merupakan *supervisor* penulis memberikan gambaran mengenai *jobdesc* selama proses magang dan cara berkomunikasi dengan klien sesuai dengan gaya Social Bread.

b. Senior of Project Assistant

Selama proses kerja magang, *Senior of Project Assistant* membantu penulis untuk berhubungan langsung dengan klien, seperti menemani penulis untuk *meeting* dengan klien. Selain itu juga membantu penulis untuk membuat laporan bulanan berdasarkan klien yang dipegang penulis.

c. Project Assistant (Social Media Management & Live Streaming)

Project Assistant SMM dan Live Streaming membantu penulis dalam membuat strategi konten yang baik untuk sosial media dan membantu ketika penulis mendapatkan klien yang menggunakan paket *Live Streaming*.

d. Project Assistant (Social Media Management)

Project Assistant SMM membantu penulis dalam pembuatan *content brief*, cara menganalisa tren, dan membuat bio sosial media.

e. Project Assistant Intern (Content Marketing)

Penulis sebagai *Content Marketing* bertugas menganalisis tren *social media marketing* yang sedang berlangsung, membuat *content brief* dari hasil *meeting* dengan klien-klien dari berbagai *brand*. Penulis membuat strategi *social media marketing* melalui *content brief* yang akan diproduksi menjadi sebuah konten dan membantu tim *creative* dalam memproduksi konten.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA